

BAB III

METODE PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus dalam penelitian adalah studi kasus deskripsi yang menggambarkan Implementasi Terapi Hipnosis Pada Pasien Diabetes Melitus Untuk Menurunkan Ansietas di Ruang Interna Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

B. Subyek Studi Kasus

Dalam studi kasus ini yang dilakukan pada dua orang pasien diabetes melitus yang mengalami ansietas

C. Fokus Studi Kasus

Implementasi Terapi Hipnosis pada pasien Diabetes Melitus Untuk Menurunkan Ansietas di Ruang Interna Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

1. Pasien Diabetes Mellitus (DM) adalah pasien yang didiagnosis medis menderita DM yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Diabetes melitus biasa dikenal dengan sebutan kencing manis, pasien yang mengalami diabetes melitus akan mengalami gejala-gejala seperti banyak kencing terutama pada malam hari, sering merasa haus, dan akan memiliki nafsu makan yang banyak. Pasien yang mengalami diabetes melitus akan memiliki tanda-tanda seperti menurunnya berat badan secara drastis, luka sulit sembuh dan sulit untuk cepat kering
2. Ansietas adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respons (sumber seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu) suatu perasaan takut akan terjadi sesuatu yang disebabkan oleh suatu bahaya.

3. Terapi Hipnotis 5 jari adalah suatu teknik relaksasi menghipnosis diri sendiri dengan menggunakan lima jari tangan dengan cara mengalihkan pikiran pada hal-hal yang menyenangkan yang berfokus pada salah satu keinginan yang sangat disukai untuk membantu mengurangi ansietas, ketegangan, dan rasa takut.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penulisan atau alat pengumpulan data, dalam pembuatannya mengacu pada variabel, definisi operasional dan skala pengukuran data yang dipilih. Pengumpulan data pada partisipan 1 dan partisipan II dimulai dengan melakukan pengkajian sampai evaluasi.

1. Instrumen yang digunakan adalah
 - a) Format pengkajian asuhan keperawatan keluarga meliputi identitas pasien, riwayat keluarga (sekarang dan dahulu) kesehatan saat ini data yang didapatkan melalui wawancara dan anamnesa antara lain.
 - b) Riwayat dan tahap perkembangan keluarga.
 - c) Struktur keluarga, fungsi keluarga, stressor dan coping keluarga serta harapan keluarga. Data yang didapatkan melalui observasi antara lain karakteristik rumah dan pemeriksaan fisik.
 - d) Pengukuran antara lain tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, tinggi badan, nadi, pernafasan dan suhu. Data lainnya diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis yang didapatkan dari medical record partisipan di puskesmas. Untuk melengkapi data pengkajian awal pada partisipan
2. Instrumen Alat

Alat yang digunakan peneliti yaitu

 - a. Stetoskop, tensimeter
 - b. Alat ukur BB dan TB
 - c. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
3. Sop Terapi Hipnosis

Terlampir

4. Skala Hars

Terlampir

F. Metode pengumpulan Data

Pada tahap ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data antara peneliti dan pasien, Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan pasien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masalah utama pasien dan riwayat penyakit saat ini pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian pasien dengan masalah. Asuhan keperawatan keluarga pada pasien diabetes militus menerapkan metode wawancara observasi dan dokumentasi

2. Mereduksi data

Data yang di dapatkan dari hasil pengkajian keluarga selanjutnya dikelompokkan menjadi data subjek objek kemudian akan dilakukan identifikasi memfokuskan dan mengatasi kebutuhan keperawatan

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini yang pertama dilakukan peneliti adalah:

1. Menentukan judul studi kasus yaitu Implementasi Terapi Hipnosis Pada Pasien Diabetes Melitus Untuk Menurunkan Ansietas Di Rsud Waikabubak, Sumba Barat.
2. Peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan
3. Melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat dan di RSUD Waikabubak untuk mengetahui prevalensi DM
4. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian studi kasus di wilayah kerja RSUD Waikabubak.

5. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada 2 pasien Diabetes Melitus kemudian mulai melakukan pengumpulan data pada pasien Diabetes Melitus dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik
6. Peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data- data untuk menentukan masalah keperawatan.
7. Setelah menemukan masalah keperawatan yaitu ansietas maka peneliti membuat intervensi keperawatan yaitu Implementasi Terapi Hipnosis Pada Pasien Diabetes Melitus Untuk Menurunkan Ansietas
8. Melakukan implementasi keperawatan dengan melakukan evaluasi keperawatan untuk memastikan apakah tingkat ansietas pasien menurun atau tidak.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi pengambilan studi kasus penelitian ini dilaksanakan di ruang interna RSUD Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat
2. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8-11 Mei 2024

I. Analisis Data

Analisis data dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif

J. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

K. Etika Studi Kasus

Etika Penulisan ini adalah suatu pedoman etika pedoman yang berlaku setiap kegiatan yang melibatakan antara pihak penulis pihak yang di tulis subjek penulis dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penulisan tersebut.

1. *Informed Conccent (persetujuan)*

Sebelum penulis melakukan penelitian perlu adanya persetujuan dari calon subjek untuk berperan serta dalam penelitian.

2. *Anonymity (tanpa nama).*

Untuk menjaga identitas klien, penelitian tidak mencantumkan nama klien pada lembar observasi yang diteliti

3. *Confidentiality(kerahasiaan)*

Informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis dijamin kerahasiaannya hanya pada kelompok tertentu saja yang penulis sajikan atau laporkan.